

## ABSTRAK

### **Rina Tresa : Kontribusi Hendarso Dalam Mewarnai Musik Sunda Modern Tahun 1962-2011**

Hendarso adalah sosok seniman musik yang melegenda, dimana dalam karya-karyanya itu banyak dikenang, dan dapat membangkitkan atau mengembangkan sebuah kesenian calung melalui keunikan yang dipakai beliau. Sebagaimana Darso salah satu yang diberikan gelar maestro dalam pop Sunda meliputi nyanyian-nyanyian yang memadu elemen-elemen dari tradisi musik Sunda dengan musik pop Barat, dan adapun karya-karya yang berbasis Islami.

Tujuan dan masalah dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi Hendarso dalam mewarnai musik Sunda modern tahun 1962-2011. Sebagai pengaplikasian ajaran Islam melalui musik Sunda dalam kiprah dan kontribusi Darso terhadap musik Sunda yang dirintisnya. Serta sejarah seni calung di Jawa Barat dan mengetahui akan kehidupan Darso.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode penelitian sejarah, yaitu cara yang dilalui oleh sejarawan dalam merekonstruksikan sebuah peristiwa masa lampau melalui jejak-jejak yang ditinggalkan berupa sumber-sumber sejarah. Metode tersebut, terdiri dari *pertama* heuristik (pengumpulan sumber), *kedua* kritik (kritik intern dan kritik ekstern), *ketiga* interpretasi (menafsirkan fakta-fakta yang terkumpul) dan *keempat* historiografi (penulisan sejarah). Penulis pun menggunakan teori “The Great Man” yaitu dalam telaah peran seorang pemimpin dalam menapaki gerak sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kontribusi Hendarso dalam musik Sunda yang di rintis sejak tahun 1962, banyak memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan kebudayaan dalam kesenian musik Sunda. Sehingga menghasilkan karya-karya yang begitu banyak. Namun, setelah wafatnya beliau, kini musik calung Darso mulai menurun peminat. Karena lebih melirik kepada musik-musik pop modern dari luar dan melupakan seni musik tradisional.

***Kata Kunci: kontribusi, peristiwa, seni calung Sunda.***